

LAMPIRAN-LAMPIRAN





රජයේ පාලන ආයතනයක්
PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
 නිවසේ සිටින ස්වදේශික පාලන ආයතනය



DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
 සමාජ සේවා ක්ෂේත්‍රයේ පාලන ආයතනයක්

SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BUNUTAN

රජයේ පාලන ආයතනයක්

Alamat : Sangar Dinas Sanjoring, Desa Bunutan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

Email: satdiksdn3bunutan@gmail.com | Kode Pos: 80852 | Telp. (0363)2787683

SURAT KETERANGAN

Nomor : 826/04/SDN3BNT/II/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 3 Bunutan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : I Wayan Paing

NIM : 1929041049

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian/pengambilan data di kelas VI dalam rangka penyusunan tesis jurusan Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha selama enam (6) hari pada tanggal 30 Januari s.d 4 Pebruari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 4 Pebruari 2023

Kepala SD Negeri 3 Bunutan



Ketut Gunarsa, S.Pd.SD

NIP. 19740214 200501 1 008

DOKUMENTASI PENELITIAN



LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Penyusun : I Wayan Paing

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Arnyana, M.Si
2. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Bali *Ngayah* dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian antara materi dengan KD
		b. Keakuratan materi
		c. Kemutakhiran materi
		d. Mendorong keingintahuan
2.	Komponen Kebahasaan	a. Lugas
		b. Komunikatif
		c. Dialogis dan interaktif
		d. Kesesuaian dengan perkembanganpeserta didik
		e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan Kegrafikan	a. Ukuran buku cerita
		b. Desain sampul buku cerita
		c. Desain isi buku cerita

I. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Materi Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Butir Instrumen
Validitas isi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	1, 2, 3
	Keakuratan materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Kemutakhiran materi	11, 12, 13,
	Mendorong keingintahuan	14, 15, 16
Validitas bahasa	Lugas	17, 18, 19
	Komunikatif	20
	Dialogis dan interaktif	21
	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	22,23
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	24,25



ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

Penyusun : I Wayan Paing

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Arnyana, M.Si
2. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar**, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

II. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian antara materi dengan KD	1. Uraian buku cerita yang disajikan mencakup peta konsep, materi yang sesuai dengan KD					√
	2. Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan <i>Tri Hita Karana</i>					√
	3. Perumusan capaian pembelajaran dan identifikasi tujuan pembelajaran.					√
Keakuratan materi	4. Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi.					√
	5. Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa.					√
	6. Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan aturan.					√
	7. Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat					√

	dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa.					
	8. Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran.					√
	9. Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya.					√
	10. Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif.					√
Kemutakhiran materi	11. Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi.					√
	12. Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, tokoh masyarakat, majalah, surat kabar dan sebagainya					√
	13. Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat					√
Mendorong keingintahuan	14. Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran					√
	15. Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal <i>Tri Hita Karana</i>					√
	16. Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali khususnya <i>Tri Hita Karana</i>					√
Lugas	17. Kalimat yang digunakan memiliki struktur kalimat yang tepat sesuai EYD					√

	18. Kalimat yang digunakan efektif dan tidak ambigu					√
	19. Istilah yang digunakan sesuai EYD					√
Komunikatif	20. Pesan atau informasi tersampaikan dengan jelas					√
Dialogis dan interaktif	21. Bahasa yang digunakan bersifat informatif dan membangun interaksi					√
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	22. Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.					√
	23. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.					√
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	24. Tata bahasa, kata, dan kalimat sesuai EYD					√
	25. Ejaan yang digunakan sesuai EYD					√

Komentar dan Saran Perbaikan

DAPAT DILANJUTKAN

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.**

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
---	--

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	√

Singaraja, Maret 2023
Ahli Media

Prof. IBP Arnyana



Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198307262009121004

Instansi : Undiksha

II. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian antara materi dengan KD	1. Uraian buku cerita yang disajikan mencakup peta konsep, materi yang sesuai dengan KD				√	
	2. Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan <i>Tri Hita Karana</i>				√	
	3. Perumusan capaian pembelajaran dan identifikasi tujuan pembelajaran.					√
Keakuratan materi	4. Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi.					√
	5. Data dan gambar yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa.					√
	6. Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai dengan aturan.				√	
	7. Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa.					√

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
	8. Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran.					√
	9. Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya.				√	
	10. Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif.					√
Kemutakhiran materi	11. Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi.					√
	12. Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, tokoh masyarakat, majalah, surat kabar dan sebagainya					√
	13. Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat				√	
Mendorong keingintahuan	14. Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran					√
	15. Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal <i>Tri Hita Karana</i>				√	
	16. Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali khususnya <i>Tri Hita Karana</i>					√
Lugas	17. Kalimat yang digunakan memiliki struktur kalimat yang tepat sesuai EYD					√

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
	18. Kalimat yang digunakan efektif dan tidak ambigu				√	
	19. Istilah yang digunakan sesuai EYD				√	
Komunikatif	20. Pesan atau informasi tersampaikan dengan jelas					√
Dialogis dan interaktif	21. Bahasa yang digunakan bersifat informatif dan membangun interaksi					√
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	22. Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.					√
	23. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.				√	
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	24. Tata bahasa, kata, dan kalimat sesuai EYD					√
	25. Ejaan yang digunakan sesuai EYD					√

Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah bagus, beberapa EYD masih perlu disesuaikan dan beberapa tata letak bisa diperbaiki.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.**

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	√

Singaraja, 25 Januari 2023

Validator



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.

NIP 198307262009121004



ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan *Tri Hita Karana* Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.
- Penyusun : I Wayan Paing
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Arnyana, M.Si
2. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan *Tri Hita Karana* Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar**, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 5 : Sangat Baik**
- Skor 4 : Baik**
- Skor 3 : Cukup**
- Skor 2 : Kurang**
- Skor 1 : Sangat Kurang**

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
Ukuran buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO 216:1975					√
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku					√
Desain sampul buku	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten					√
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					√
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					√
	6. Keserasian penggunaan kombinasi huruf					√
	7. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita					√
Desain isi buku	8. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola					√
	9. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai					√
	10. Unsur tata letak lengkap					√

11. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					√
12. Tipografi isi buku sederhana					√
13. Topografi isi buku memudahkan pemahaman					√
14. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan					√

Komentar dan Saran Perbaikan

DAPAT DILANJUTKAN

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.**

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	√

Singaraja, Maret 2023
Ahli Media


Prof. IBP. Armyana
NIP 195812311986011005

ANGKET AHLI BAHASA

- Judul penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
- Penyusun : I Wayan Paing
- Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Arnyana, M.Si
2. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd
- Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar**, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat tersebut. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ini sehingga bisa diketahui layak atau tidaknya buku tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV Sekolah Dasar. Aspek penilaian buku ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan aspek kelayakan bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/ Ibu kami mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai pada tiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

- Skor 5** : Sangat Sesuai
- Skor 4** : Sesuai
- Skor 3** : Cukup Sesuai
- Skor 2** : Kurang Sesuai
- Skor 1** : Tidak Sesuai

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. Mg. Rini Kristiantari, M.Pd

NIP : 195903211983032003

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

ASPEK ISI

Elemen		No.	Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
				1	2	3	4	5
Visual	Ilustrasi	1	Ilustrasi mengisahkan cerita					v
		2	Ilustrasi memiliki alur yang sederhana					v
		3	Gaya ilustrasi variatif					v
		4	Ilustrasi tidak bias suku, gender, dan agama tertentu					v
		5	Ilustrasi membantu pembaca memahami konten informasi					v
Cerita	Konten Informasi	6	Konten informasi sesuai dengan usia pembaca					v
		7	Konten informasi sesuai dengan muatan sikap subtema globalisasi di sekitarku					v
		8	Konten informasi sesuai dengan muatan pembelajaran subtema globalisasi di sekitarku.				v	
		9	Konten informasi mengandung muatan <i>Tri Hita Karana</i>					v
	Latar cerita	10	Halaman-halaman pertama memberikan informasi tentang tokoh (siapa?)					v
		11	Halaman-halaman pertama memberikan informasi tentang dimana dan kapan cerita terjadi					v

		12	Halaman-halaman pertama memberikan informasi tentang apa yang dialami oleh tokoh (apa dan bagaimana)				v	
	Tokoh	13	Tokoh terdiri atas tokoh utama dan tokoh pendamping					v
	Tujuan tokoh	14	Tokoh cerita memiliki tujuan dan permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh peserta didik					v
	Alur	15	Alur cerita terdiri dari awal – awal konflik – klimaks – resolusi/penyelesaian – akhir cerita					v
		16	Alur cerita sesuai dengan jenjang usia peserta didik				v	
	Logika Cerita	17	Memiliki cerita yang baik dan menyampaikan pesan yang positif					v
	Sudut Pandang bertutur	18	Buku untuk pembaca di jenjang Sekolah Dasar dituturkan dengan satu sudut pandang secara konsisten (sudut pandang orang pertama atau ketiga)					v
Kebahasaan	Keterbacaan	19	Buku cerita memiliki jumlah kata per kalimat yang sesuai dengan kemampuan membaca peserta didik.				v	
		20	Buku cerita memiliki jumlah kalimat per halaman yang sesuai dengan kemampuan membaca peserta didik.				v	
	Kosa kata	21	Teks cerita memiliki kosakata baru				v	

			sebanyak tidak lebih dari keseluruhan kosakata dalam cerita					
	Tata bahasa	22	Teks cerita menggunakan tanda baca yang sesuai jenjang usia peserta didik, dan				v	
		23	Teks cerita ditulis dengan koherensi kalimat yang baik.				v	

Komentar dan Saran Perbaikan

1. Pada beberapa slide terdapat kesalahan ketik (contoh kata sambil terketik sambal, kata yang semestinya tidak menggunakan huruf kapital seperti bersama, cuma-cuma terketik huruf awalnya kapital)
2. Ditemukan juga kesalahan penggunaan kata yang kurang baku: Jam seharusnya pukul, tadinya semestinya cukup tadi, seberapa semestinya beberapa atau dihilangkan saja karena tidak akan mengurangi makna.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.**

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	v
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	

Singaraja, 30 Maret 2023
Ahli Bahasa



Dr. Mg. Rini Kristiantari, M.Pd
NIP.195903211983032003

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198702072015041001

Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

I. ASPEK ISI

Elemen		No.	Pernyataan	TS	KS	CS	S	SS
				1	2	3	4	5
Visual	Ilustrasi	1	Ilustrasi mengisahkan cerita					√
		2	Ilustrasi memiliki alur yang sederhana					√
		3	Gaya ilustrasi variatif				√	
		4	Ilustrasi tidak bias suku, gender, dan agama tertentu					√
		5	Ilustrasi membantu pembaca memahami konten informasi					√
Cerita	Konten Informasi	6	Konten informasi sesuai dengan usia pembaca					√
		7	Konten informasi sesuai dengan muatan sikap subtema globalisasi di sekitarku					√
		8	Konten informasi sesuai dengan muatan pembelajaran subtema globalisasi di sekitarku.					√
		9	Konten informasi mengandung muatan <i>Tri Hita Karana</i>					√
	Latar cerita	10	Halaman-halaman pertama memberikan informasi tentang tokoh (siapa?)					√
		11	Halaman-halaman pertama memberikan informasi tentang dimana dan kapan					√

			cerita terjadi					
		12	Halaman-halaman pertama memberikan informasi tentang apa yang dialami oleh tokoh (apa dan bagaimana)					√
	Tokoh	13	Tokoh terdiri atas tokoh utama dan tokoh pendamping					√
	Tujuan tokoh	14	Tokoh cerita memiliki tujuan dan permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh peserta didik					√
	Alur	15	Alur cerita terdiri dari awal – awal konflik – klimaks – resolusi/penyelesaian – akhir cerita					√
		16	Alur cerita sesuai dengan jenjang usia peserta didik				√	
	Logika Cerita	17	Memiliki cerita yang baik dan menyampaikan pesan yang positif					√
	Sudut Pandang bertutur	18	Buku untuk pembaca di jenjang Sekolah Dasar dituturkan dengan satu sudut pandang secara konsisten (sudut pandang orang pertama atau ketiga)					√
Kebahasaan	Keterbacaan	19	Buku cerita memiliki jumlah kata per kalimat yang sesuai dengan kemampuan membaca peserta didik.				√	
		20	Buku cerita memiliki jumlah kalimat per halaman yang sesuai dengan kemampuan membaca peserta didik.					√
	Kosa kata	21	Teks cerita memiliki					√

			kosakata baru sebanyak tidak lebih dari keseluruhan kosakata dalam cerita					
	Tata bahasa	22	Teks cerita menggunakan tanda baca yang sesuai jenjang usia peserta didik, dan					√
		23	Teks cerita ditulis dengan koherensi kalimat yang baik.					√

Komentar dan Saran Perbaikan

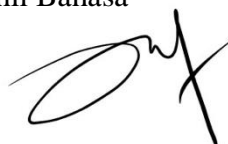
Cerita sudah dikembangkan dengan baik. Beberapa hal perlu diperbaiki, seperti masalah tanda baca, kata, kalimat efektif (saran koreksi ada dalam naskah). Ada istilah yang perlu dipertimbangkan agar bisa dipahami dengan lebih mudah oleh peserta didik. Penulisan judul di setiap penggalan perlu dibuat lebih besar dengan mengatur warna teks. Buku telah bermuatan *tri hita karena* yang dapat dilihat dalam beberapa kalimat dalam cerita.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karena Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.**

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karena belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karena dapat digunakan dengan revisi	√
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karena dapat digunakan tanpa revisi	

Singaraja, 30 Maret 2023
Ahli Bahasa



Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP 198702072015041001

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA DIGITAL BERMUATAN TRI HITA
KARANA PADA SUBTEMA GLOBALISASI DI SEKITARKU UNTUK
SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR**

ANGKET PENELITIAN RESPON GURU



**I Wayan Paing
NIM 1929041049**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
 Nama Guru : *Eny Iriany*
 Hari, Tanggal : *Selasa, 24 Januari 2023*

Kisi-kisi Angket ResPon Guru

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5
	Kemudahan penggunaan produk	6, 7, 8,
	Manfaat produk	9, 10, 11, 12, 13

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON GURU

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para guru tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

- Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
- Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
- Skor 3 = Setuju (S)
- Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
Kemenarikan produk	1. Desain cover/sampul Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf pada Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana terbaca dengan jelas			✓	
	3. Tampilan isi Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana mengkombinasikan warna, gambar, jenis dan ukuran huruf yang serasi				✓
	4. Tampilan isi Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana				✓

	dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai dengan materi Pola Hidup Gotong Royong”						
	5. Materi yang disampaikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dilengkapi dengan materi yang sesuai/relevan dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai						✓
Kemudahan penggunaan produk	6. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah digunakan oleh guru.						✓
	7. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana mudah dipahami.						✓
	8. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana.						✓
Manfaat produk	9. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu siswa dalam belajar secara mandiri.						✓
	10. Penggunaan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menghemat waktu dan efisien digunakan dalam pembelajaran.						✓
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.						✓
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran.						✓
	13. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu membantu mengenalkan kearifan lokal terkait materi Pola Hidup Gotong Royong						✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Buku Cerita digital bermuatan Tri Hita Karana ini sangat menarik dan banyak mengandung pesan / amanat yang sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bagi guru sangat membantu dalam memberikan materi pelajaran sesuai kurikulum Merdeka dengan menggunakan Media Digital. Kisah dalam cerita inipun dapat dipergunakan dalam perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Saran saya agar buku ini dapat juga dipergunakan di kelas awal.

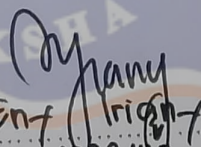
Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	✓

Karangasem, 24 Januari 2023

Validator


Eny Prigati
NIP. 19831110 201001 2 036

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA DIGITAL BERMUATAN TRI HITA
KARANA PADA SUBTEMA GLOBALISASI DI SEKITARKU UNTUK
SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR**

ANGKET PENELITIAN RESPON GURU



**I Wayan Paing
NIM 1929041049**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
 Nama Guru : Irfan Surtama, S.Pd.CO.
 Hari, Tanggal : Senin, 30 Januari 2023

Kisi-kisi Angket ResPon Guru

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5
	Kemudahan penggunaan produk	6, 7, 8,
	Manfaat produk	9, 10, 11, 12, 13

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON GURU

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para guru tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
Kemenarikan produk	1. Desain cover/sampul Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf pada Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana terbaca dengan jelas				✓
	3. Tampilan isi Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana mengkombinasikan warna, gambar, jenis dan ukuran huruf yang serasi				✓
	4. Tampilan isi Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana				✓

	dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai dengan materi Pola Hidup Gotong Royong”				
	5. Materi yang disampaikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dilengkapi dengan materi yang sesuai/relevan dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai				✓
Kemudahan penggunaan produk	6. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah digunakan oleh guru.			✓	
	7. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana mudah dipahami.				✓
	8. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana.				✓
Manfaat produk	9. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu siswa dalam belajar secara mandiri.				✓
	10. Penggunaan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menghemat waktu dan efisien digunakan dalam pembelajaran.			✓	
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.				✓
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran.				✓
	13. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu membantu mengenalkan kearifan lokal terkait materi Pola Hidup Gotong Royong				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

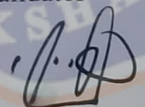
Secara umum Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana yang dibuat sangat menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman di era digital dan tentu saja sangat efektif digunakan sebagai bahan ajar dan mudah dibawa kemana-mana tentunya melalui media HP android.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	✓

Karangasem, 30 Januari 2023
Validator


I Ketut Suartama, S.Pd.Pd.
NIP. 19810912 200501 1011

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA DIGITAL BERMUATAN TRI HITA
KARANA PADA SUBTEMA GLOBALISASI DI SEKITARKU UNTUK
SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR**

ANGKET PENELITIAN RESPON GURU



**I Wayan Paing
NIM 1929041049**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
 Nama Guru : I WAYAN WIDIASTAMA, S. Pd. SD
 Hari, Tanggal : 1 FEBRUARI 2023

Kisi-kisi Angket ResPon Guru

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5
	Kemudahan penggunaan produk	6, 7, 8,
	Manfaat produk	9, 10, 11, 12, 13

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON GURU

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para guru tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
Kemenarikan produk	1. Desain <i>cover</i> /sampul Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik				✓
	2. Jenis dan ukuran huruf pada Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana terbaca dengan jelas			✓	
	3. Tampilan isi Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana mengkombinasikan warna, gambar, jenis dan ukuran huruf yang serasi			✓	
	4. Tampilan isi Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana				✓

	dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai dengan materi Pola Hidup Gotong Royong”				
	5. Materi yang disampaikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dilengkapi dengan materi yang sesuai/relevan dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai				✓
Kemudahan penggunaan produk	6. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah digunakan oleh guru.				✓
	7. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana mudah dipahami.				✓
	8. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana.			✓	
Manfaat produk	9. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu siswa dalam belajar secara mandiri.			✓	
	10. Penggunaan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menghemat waktu dan efisien digunakan dalam pembelajaran.			✓	
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.			✓	
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran.				✓
	13. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu membantu mengenalkan kearifan lokal terkait materi Pola Hidup Gotong Royong				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Menurut saya Buku Berlibur di Rumah Bima sudah sesuai dengan tema dan narasinya. buku ini saya yakin akan sangat membantu guru dalam pembelajaran. Namun, khususnya tulisan yang ada gambarnya penempatannya perlu disesuaikan agar terlihat lebih jelas.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.**

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	✓
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	

Karangasem, 1 Februari 2023
 Validator

(Signature)
 I Wayan Widiantama, S.Pd-SD
 NIP. 198212072014031001

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA DIGITAL BERMUATAN TRI HITA
KARANA PADA SUBTEMA GLOBALISASI DI SEKITARKU UNTUK
SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR**

ANGKET PENELITIAN RESPON GURU



**I Wayan Paing
NIM 1929041049**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

Nama Guru : NYOMAN BUJE ASTRIWANI, S.Pd.MPd.

Hari, Tanggal : SENIN, 13 FEBRUARI 2023

Kisi-kisi Angket ResPon Guru

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5
	Kemudahan penggunaan produk	6, 7, 8,
	Manfaat produk	9, 10, 11, 12, 13

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON GURU

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para guru tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (√) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
Kemenarikan produk	1. Desain cover/sampul Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik				√
	2. Jenis dan ukuran huruf pada Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana terbaca dengan jelas				√
	3. Tampilan isi Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana mengkombinasikan warna, gambar, jenis dan ukuran huruf yang serasi				√
	4. Tampilan isi Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana				√

	dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai dengan materi Pola Hidup Gotong Royong”				
	5. Materi yang disampaikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dilengkapi dengan materi yang sesuai/relevan dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai				✓
Kemudahan penggunaan produk	6. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah digunakan oleh guru.			✓	
	7. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana mudah dipahami.				✓
	8. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini praktis dan mudah dibawa kemana-mana.			✓	
Manfaat produk	9. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu siswa dalam belajar secara mandiri.			✓	
	10. Penggunaan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menghemat waktu dan efisien digunakan dalam pembelajaran.			✓	
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.			✓	
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran.			✓	
	13. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membantu mengenalkan kearifan lokal terkait materi Pola Hidup Gotong Royong				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

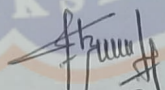
Buku cerita bermuatan Tri Hita Karana yang dibuat dalam bentuk digital ini sangat bagus, menarik dan mudah dipahami dengan desain sampul dan ilustrasi yang menarik sangat memotivasi isi cerita sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami alur ceritanya. Selain itu setiap peristiwa yang terjadi dalam cerita tersebut sarat dengan penanaman nilai-nilai Tri Hita Karana.

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.**

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	✓

Karangasem, 13 Februari 2023
Validator


Nyoman Buje Astrawati, S.Pd, M.Pd.
NIP. 199603092015032002

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita
 Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa
 Kelas VI Sekolah Dasar
 Bab : Pola Hidup Gotong Royong
 Nama Peserta Didik : Ni Wayan Eviyani
 Kelas : VI
 Hari, Tanggal : Rabu, 01 - 02 - 2023

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
Ketertarikan	1. Tampilan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik.			✓	
	2. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong				✓
	3. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong				✓

	4. Buku "Ngayah" ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong		✓		
	5. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	6. Ilustrasi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Materi	7. Pengampaian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	8. Materi yang disajikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah saya pahami.	✓			
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini.	✓			
	10. Penyajian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk berdiskusi.		✓		
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.	✓			
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini jelas dan mudah dipahami.				✓
	14. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dimengerti.				✓
	15. Huruf yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dibaca.				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Saya sangat setuju dengan cerita Hari Minggu karena cerita ini sangat asik dan menyenangkan

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	✓
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	

Karangasem, 4.1 Februari
Validator

ESJ
Ni Wayan Evidani

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
 Bab : Pola Hidup Gotong Royong
 Nama Peserta Didik : Ni Katut Sudarmi
 Kelas : VI
 Hari, Tanggal : Rabu : 11

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

- Skor 1 = Tidak Setuju (TS)
- Skor 2 = Kurang Setuju (KS)
- Skor 3 = Setuju (S)
- Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
Ketertarikan	1. Tampilan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik.	✓			
	2. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	3. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong		✓		

	4. Buku "Ngayah" ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong	✓			
	5. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong Royong				
	6. Ilustrasi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong				✓
Materi	7. Pengampaian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	8. Materi yang disajikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah saya pahami.	✓			
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini.				
	10. Penyajian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk berdiskusi.			✓	
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.				✓
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong Royong	✓			
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini jelas dan mudah dipahami..				✓
	14. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dimengerti.				✓
	15. Huruf yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dibaca.				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Saya sangat setuju dengan cerita di atas ini.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	√
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	

Karangasem, 1. Februari
Validator


.....nikatut sudarmita.....

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita
 Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa
 Kelas VI Sekolah Dasar
 Bab : Pola Hidup Gotong Royong
 Nama Peserta Didik : gede agus pranata
 Kelas : 6
 Hari, Tanggal : Rabu, 1, Februari

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
Ketertarikan	1. Tampilan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik.			✓	
	2. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	3. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	

	4. Buku "Ngayah" ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	5. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong Royong				✓
	6. Ilustrasi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Materi	7. Pengampaian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	8. Materi yang disajikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah saya pahami.				✓
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini.			✓	
	10. Penyajian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk berdiskusi.				✓
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.				✓
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong Royong		✓		
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini jelas dan mudah dipahami..				✓
	14. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dimengerti.			✓	
	15. Huruf yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dibaca.			✓	

Komentar dan Saran Perbaikan

Saya sangat senang tapi saya ada yang salah saya jawab terimakasih Pels. sudah mengajari

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	✓
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	

Karangasem, Kabu. t, Feb 1-2-2023
Validator

Agus Pranata
Agus Pranata

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
 Bab : Pola Hidup Gotong Royong
 Nama Peserta Didik : Lehgan Nova Pratama
 Kelas : 6
 Hari, Tanggal : Rabu, 1, Februari

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
Ketertarikan	1. Tampilan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik.			✓	
	2. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	3. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	

	4. Buku "Ngayah" ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	5. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong Royong				✓
	6. Ilustrasi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Materi	7. Pengampaian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	8. Materi yang disajikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah saya pahami.				✓
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini.			✓	
	10. Penyajian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk berdiskusi.				✓
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.				✓
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini jelas dan mudah dipahami.				✓
	14. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dimengerti.			✓	
	15. Huruf yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dibaca.			✓	

Komentar dan Saran Perbaikan


saya sangat setuju dan saya senang

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	√
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	

Karangasem, 14 Feb 2023
Validator


Rahengahwati Pradana

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita
 Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa
 Kelas VI Sekolah Dasar
 Bab : Pola Hidup Gotong Royong
 Nama Peserta Didik : Ni Wulan Dewi Oliviani
 Kelas : 6
 Hari, Tanggal : Rabu, 1-21-2023

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
Ketertarikan	1. Tampilan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik.			✓	
	2. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong				✓
	3. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong		✓		

	4. Buku "Ngayah" ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	5. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong Royong				✓
	6. Ilustrasi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Materi	7. Pengampaian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	✓			
	8. Materi yang disajikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah saya pahami.			✓	
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini.	✓			
	10. Penyajian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk berdiskusi.			✓	
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.	✓			
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong Royong				✓
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini jelas dan mudah dipahami.	✓			
	14. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dimengerti.			✓	
	15. Huruf yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dibaca.				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

..... saya senang dengan cerita ini

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	✓
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	

Karangasem, ~~Feburiani~~ Feburiani
Validator

Ni wahon dewi oliviani

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
 Bab : Pola Hidup Gotong Royong
 Nama Peserta Didik : Gede Agus Satia Pratama
 Kelas : 6
 Hari, Tanggal : Rabu - 2023

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (√) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
Ketertarikan	1. Tampilan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik.			√	
	2. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			√	
	3. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong				√

	4. Buku "Ngayah" ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	5. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	6. Ilustrasi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong				✓
Materi	7. Pengampaian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	✓			
	8. Materi yang disajikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah saya pahami.			✓	
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini.			✓	
	10. Penyajian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk berdiskusi.				✓
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.			✓	
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini jelas dan mudah dipahami.			✓	
	14. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dimengerti.	✓			
	15. Huruf yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dibaca.				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

tidak harus di perbaiki buku ini sudah
menerima dan bagus

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	<input type="checkbox"/>
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	<input type="checkbox"/>

Karangasem, Rabu - 1-2-2023
Validator



igdaGus satia Pratama

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar
 Bab : Pola Hidup Gotong Royong
 Nama Peserta Didik : Ni Komang Moni
 Kelas : VI (Evam)
 Hari, Tanggal : Rabu, 1

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (√) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
Ketertarikan	1. Tampilan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik.			√	
	2. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			√	
	3. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			√	

	4. Buku "Ngayah" ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	5. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong Royong		✓		
	6. Ilustrasi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Materi	7. Pengampaian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari			✓	
	8. Materi yang disajikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah saya pahami.			✓	
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini.		✓		
	10. Penyajian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk berdiskusi.		✓		
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.			✓	
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini jelas dan mudah dipahami.				✓
	14. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dimengerti.			✓	
	15. Huruf yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dibaca.				✓

Komentar dan Saran Perbaikan

Saya senang mengerjakan soal ini

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	✓
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	✓
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	✓

Karangasem, 19-1-2-2023
Validator

Mu

Ni Komang Mahi

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita
 Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa
 Kelas VI Sekolah Dasar
 Bab : Pola Hidup Gotong Royong
 Nama Peserta Didik : Maha Yagi
 Kelas : VI 6
 Hari, Tanggal : rabu, 1-2-2023

Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik

Variabel	Aspek	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan penyajian	Kemenarikan produk	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Materi	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Bahasa	13, 14, 15

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Angket respon guru ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat para peserta didik tentang Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Pendapat dari peserta didik akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini. Kami mohon para guru dapat memberikan tanda centang (✓) di bawah kolom skor penilaian berikut sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan:

Skor 1 = Tidak Setuju (TS)

Skor 2 = Kurang Setuju (KS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Indikator penilaian	Pernyataan	Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
Ketertarikan	1. Tampilan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini menarik.			✓	
	2. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya senang mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	
	3. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini membuat saya tidak bosan mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓	

	4. Buku "Ngayah" ini mendukung saya untuk mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓
	5. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berpengaruh terhadap sikap saya dalam belajar materi Pola Hidup Gotong Royong		✓	
	6. Ilustrasi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memberikan motivasi dalam mempelajari materi Pola Hidup Gotong Royong			✓
Materi	7. Pengampaian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		✓	
	8. Materi yang disajikan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mudah saya pahami.	✓		
	9. Saya menemukan konsep sendiri pada beberapa bagian Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini.	✓		
	10. Penyajian materi dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk berdiskusi.	✓		
	11. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini mendorong saya untuk merangkum materi sendiri sebagai bagian dari refleksi.		✓	
	12. Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini memuat tes formatif yang dapat menguji pemahaman saya tentang pembelajaran materi Pola Hidup Gotong Royong			✓
Bahasa	13. Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini jelas dan mudah dipahami..		✓	
	14. Bahasa yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dimengerti.		✓	
	15. Huruf yang digunakan dalam Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana ini sederhana dan mudah dibaca.		✓	

Komentar dan Saran Perbaikan

Sayasar sarankan untuk memperbaiki gambar manusia...
pada hal 21 karena hidungnya kelihatan aneh...
Tapi untuk gambar pemandangan lataranya dan
teksnya saya sangat suka terutama lataranya

Bapak ibu dimohon memberikan tanda centang (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana Pada Subtema Globalisasi di Sekitarku Untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Kesimpulan:

Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana belum dapat digunakan	
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan dengan revisi	✓
Buku Cerita Digital Bermuatan Tri Hita Karana dapat digunakan tanpa revisi	

Karangasem, Rabu, 1-2-2023
Validator

八木 麻 羽
Maha Yagi

PENILAIAN SUB TEMA GLOBALISASI DI SEKITARKU

Nama :
Kelas :
No.Absen :

PETUNJUK:

1. *Tulislah Nama, Kelas, dan No.Absen pada kolom yang sudah disediakan!*
2. *Baca dan cermati soal dengan baik!*
3. *Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!*
4. *Periksalah kembali pekerjaanmu sebelum lembar jawaban dan lembar soal dikumpulkan!*

****Selamat Bekerja****

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d kamu anggap paling benar !

1. Pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk isi dari sebuah teks eksplanasi adalah
 - a. kesimpulan dari gagasan yang dibahas
 - b. konflik tokoh-tokoh dalam novel
 - c. pernyataan tentang topik yang sedang dibahas
 - d. informasi yang didasarkan pada fakta berkaitan dengan topik
2. Perhatikan dua teks berikut ini!

Teks 1	Teks 2
Globalisasi ekonomi terjadi pada era perdagangan bebas, yaitu suatu perdagangan yang dilakukan antara suatu negara dengan negara yang lain tanpa ada hambatan. Hambatan yang berupa bea masuk, bea impor, kuota, larangan impor, dan subsidi terhadap industri dalam negeri dihilangkan. Usaha untuk memperlancar perdagangan secara bebas dilakukan antara lain oleh organisasi-organisasi seperti <i>Asian Free Trade Area (AFTA)</i> , <i>Asia Pasific Economy Cooperation (APEC)</i> , <i>European Free Trade Area (EFTA)</i> , dan <i>North American Free Trade Area (NAFTA)</i> .	Belakangan ini gempa bumi menjadi pembicaraan di kalangan masyarakat Indonesia. Sepanjang sejarah, gempa selalu saja menimbulkan kerugian yang tidak sedikit, baik materi ataupun korban jiwa. Tidak berlebihan rasanya jika dikatakan bahwa fenomena gempa bumi adalah peristiwa yang berdampak secara langsung kepada semua makhluk hidup tak terkecuali manusia. Hal tersebut menjadikan gempa bumi sebagai salah satu bencana alam yang ditakuti oleh semua orang.

Pada teks eksplanasi di atas terdapat kata yang menjadi penunjuk waktu. Kata tersebut adalah

- a. era perdagangan bebas, belakangan ini
- b. organisasi, menjadikan
- c. hambatan, tidak berlebihan
- d. globalisasi, berdampak

3. Bacalah teks bacaan berikut !

Beberapa minggu ini, penduduk Desa Suka Makmur tampak sibuk panen. Mereka memotong padi di sawah dan mengangkutnya ke rumah. Kemudian, mereka menjemurnya sebelum dimasukkan ke dalam karung atau lumbung. Selesai mengolah padi, mereka langsung membabat batang padi. Setelah itu, mereka membakar batang padi yang sudah menjadi jerami itu.

Tindakan yang tidak sesuai dengan kosep *Tri Hita Karana* dari informasi paragraf tersebut di atas adalah

- a. penduduk Desa Suka Makmur menjemur padi.
- b. penduduk Desa Suka Makmur membawa padi ke lumbung.
- c. penduduk Desa Suka Makmur sibuk panen padi di sawah.
- d. penduduk Desa Suka Makmur membakar batang padi.

4. Kepada para siswa-siswi yang akan mengikuti lomba bercerita, segera berkumpul di ruang guru. Perbaiki kalimat tersebut menjadi lebih efektif menjadi

- a. Kepada para siswa yang akan mengikuti lomba bercerita, segera berkumpul di ruang guru.
- b. Para siswa-siswi peserta lomba bercerita, segera berkumpul di ruang guru.
- c. Kepada para siswa-siswa, peserta lomba berceriya segera berkumpul.
- d. Para siswa segera berkumpul untuk lomba bercerita.

5. Internet sangat mempermudah kita dalam memperoleh informasi. Dengan internet, beragam peristiwa yang terjadi di belahan bumi lain dapat kita ketahui secara cepat.

Pernyataan di bawah ini yang merupakan informasi dari paragraf di atas adalah

- a. internet merupakan media informasi
- b. semua orang kini membutuhkan internet
- c. kini beragam informasi dapat diperoleh secara cepat
- d. internet memiliki jaringan luas

6. Perhatikan paragraf berikut!

Pada jaman global, sumber daya manusia yang handal merupakan kebutuhan yang mendasar. Usaha untuk mendapatkan sumber daya manusia handal tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya melalui penataran, pelatihan, kursus, lokakarya, seminar, atau kegiatan sejenis. Cara yang paling efektif untuk menghasilkan sumber daya manusia handal adalah melalui jalur pendidikan.

Informasi tersirat dari paragraf tersebut adalah

- a. Pada era global, setiap negara membutuhkan sumber daya manusia yang handal sebagai kebutuhan mendasar.
- b. Jalur pendidikan dianggap lebih efektif untuk menghasilkan sumber daya manusia handal

- c. Sumber daya manusia yang handal dapat diupayakan melalui berbagai cara antara lain cara pendidikan dan pelatihan.
- d. Sumber daya manusia yang handal menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap negara baik negara maju maupun berkembang.

7. Perhatikan sumber energi berikut!

- (1) Matahari.
- (2) Gelombang laut.
- (3) Tanah.
- (4) Batuan
- (5) Angin.

Listrik yang menjadi kebutuhan manusia dapat dihasilkan dari beberapa sumber, antara lain

- a. (1) dan (5)
- b. (2) dan (3)
- c. (1) dan (3)
- d. (3) dan (4)

8. Banyak rumah yang sekarang dilengkapi pendingin ruangan. Penggunaan pendingin misal saat siang hari termasuk salah satu perilaku yang boros listrik. Untuk mengganti penggunaan pendingin ruangan tersebut, dapat dilakukan dengan cara

- a. membuka jendela rumah agar angin dapat masuk ruangan
- b. mengganti dengan kipas angin yang berukuran besar
- c. menutup jendela dan pintu rumah
- d. duduk di bawah pohon rindang

9. Berikut yang bukan merupakan tindakan untuk menghemat energi listrik adalah

- a. mematikan televisi jika tidak ditonton
- b. tidak menggunakan peralatan elektronik yang boros energi
- c. menggunakan peralatan listrik seperlunya saja
- d. menyalakan lampu jika hari sudah siang

10. Perhatikan alat elektronik berikut !

- (1) kipas angin
- (2) mesin cuci
- (3) televisi
- (4) blender

Alat elektronik yang mengubah energi listrik menjadi energi gerak adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (2), (3), dan (4)
- d. (1), (3), dan (4)

11. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penyebab dikembangkannya tenaga surya sebagai sumber alternatif energi listrik di Indonesia adalah

- a. Indonesia memiliki tenaga surya yang berlimpah

- b. tenaga surya tidak menimbulkan polusi sehingga ramah lingkungan
 - c. energi surya dapat digunakan untuk semua alat listrik
 - d. Indonesia tidak memiliki energi alternatif selain tenaga surya
12. Pengembangan dan penggunaan energi alternatif adalah wujud pelaksanaan *Tri Hita Karana* dalam bidang *Parhyangan* dan *Palemahan*, karena ...
- a. wujud rasa syukur akan sumber daya alam yang ada sehingga perlu dilestarikan
 - b. wujud penghargaan atas kemampuan manusia dalam mengembangkan teknologi
 - c. upaya untuk menjaga keharmonisan antara manusia dengan alam sekitarnya
 - d. upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk memanfaatkan alam
13. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut !
- (1) Pembangunan dan kesejahteraan
 - (2) Pengiriman duta dan konsul
 - (3) Penanggulangan bencana alam
 - (4) Pembentukan sistem pertahanan
- Pernyataan yang menunjukkan kerja sama ASEAN di bidang politik ditunjukkan oleh nomor
- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (4)
 - c. (1) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
14. Negara kita masih membeli berbagai barang dari luar negeri karena
- a. negara Indonesia masih miskin
 - b. Indonesia tidak dapat membuat apa-apa
 - c. pada jenis barang tertentu belum bisa dibuat di dalam negeri
 - d. barang luar negeri lebih bagus
15. Salah satu penerapan iptek yang selaras dengan nilai-nilai moral kemanusiaan dan peradaban bangsa Indonesia adalah
- a. penggunaan bahan peledak guna keperluan perang
 - b. pemanfaatan nuklir untuk keperluan pembangkit listrik
 - c. telepon untuk kegiatan komunikasi ilegal
 - d. handphone untuk menyontek saat ujian
16. Pemerintah Indonesia dan Thailand sepakat meningkatkan kerja sama di bidang pertanian terutama alih teknologi informasi dan teknologi, perdagangan, pelatihan, teknik dan penelitian dalam bidang pertanian. Kesepakatan itu dituangkan dalam MOU yang ditandatangani oleh Menteri Pertanian dari kedua negara. Kerja sama antara Indonesia dan Thailand ini termasuk dalam kerja sama
- a. multilateral
 - b. bilateral
 - c. regional
 - d. territorial

17. Ancaman globalisasi ekonomi terhadap negara-negara miskin akan muncul dalam bentuk
- terciptanya sistem demokratisasi internasional dalam negara
 - semakin lunturnya nilai-nilai sosial budaya asli daerahnya
 - terwujudnya ketidakadilan dalam bidang sosial ekonomi
 - berkurangnya peranan negara terhadap warga negara
18. Peristiwa berikut yang bukan akibat adanya pengaruh globalisasi dalam kehidupan adalah
- mencari materi pelajaran melalui internet
 - makan ayam goreng di restoran cepat saji
 - membuat dodol khas Jawa Timur
 - membeli pakaian melalui situs online luar negeri
19. Bu Rina menjual baju batik produksinya sendiri kepada Tuan Andrew di Inggris dengan memanfaatkan era globalisasi. Aktivitas yang dilakukan Ibu Rina termasuk dalam kegiatan
- Impor
 - importir
 - ekspor
 - eksportir
20. Tiap negara pada dasarnya memiliki kewajiban untuk turut serta menjaga keutuhan negara sebagai wujud cinta tanah air. Oleh sebab itulah, tiap warga negara diharapkan memiliki semangat nasionalisme yang dapat memunculkan
- kesadaran mementingkan urusan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan
 - kesadaran mementingkan urusan pribadi dan golongan di atas urusan bangsa dan negara
 - semangat mencintai bangsa sendiri dan merendahkan bangsa lain
 - semangat mempertahankan perdamaian bangsa dan dunia
21. Makanan tradisional adalah makanan yang diolah dengan cara tradisional, tanpa menggunakan mesin. Bahkan memasaknya dengan kayu bakar sehingga mengurangi penggunaan gas dan listrik untuk memasak. Bahannya juga dari bahan-bahan lokal. Makanan tradisional bahkan menjadi ciri khas suatu daerah. Namun, perkembangan saat ini menimbulkan banyak perubahan. Perubahan tersebut seperti pekerjaan, pendidikan, dan tempat tinggal. Hal ini menyebabkan pola kehidupan masyarakat juga berubah. Lama kelamaan berbagai makanan tradisional tidak ada lagi karena diganti dengan makanan siap saji. Dari teks ekplanasi di atas, tindakan yang tidak sesuai dengan konsep *Tri Hita Karana* bidang palemahan adalah...
- perubahan pekerjaan, pendidikan, dan tempat tinggal
 - penggunaan gas dan listrik untuk memasak sehari-hari
 - mengolah makanan dengan cara dan peralatan tradisional
 - penggunaan bahan-bahan lokal untuk membuat makanan

22. Budaya merupakan salah satu aspek yang terkena pengaruh dari kencangnya arus globalisasi di dunia. Ada beragam budaya asing yang masuk ke negara ini. Kita boleh menerima budaya asing yang masuk. Namun, budaya tersebut harus sesuai dengan kepribadian bangsa kita.

Menerima budaya asing yang sesuai dengan kepribadian bangsa kita merupakan wujud pelaksanaan *Tri Hita Karana* dalam bidang

- a. *parhyangan*
- b. *pawongan*
- c. *palemahan*
- d. *kemanusiaan*

23. Seni yang digunakan untuk mempromosikan suatu barang, produk, atau jasa dengan gaya yang menarik, sehingga dapat meningkatkan daya tarik para konsumen untuk membeli apa yang ditawarkan disebut seni

- a. reklame
- b. lukis
- c. gambar
- d. rupa

24. Poster adalah media pengumuman yang umumnya memadukan antara gambar dan kata-kata yang biasanya dijumpai di tempat tempat umum.

Poster sebaiknya dibuat dengan bahasa

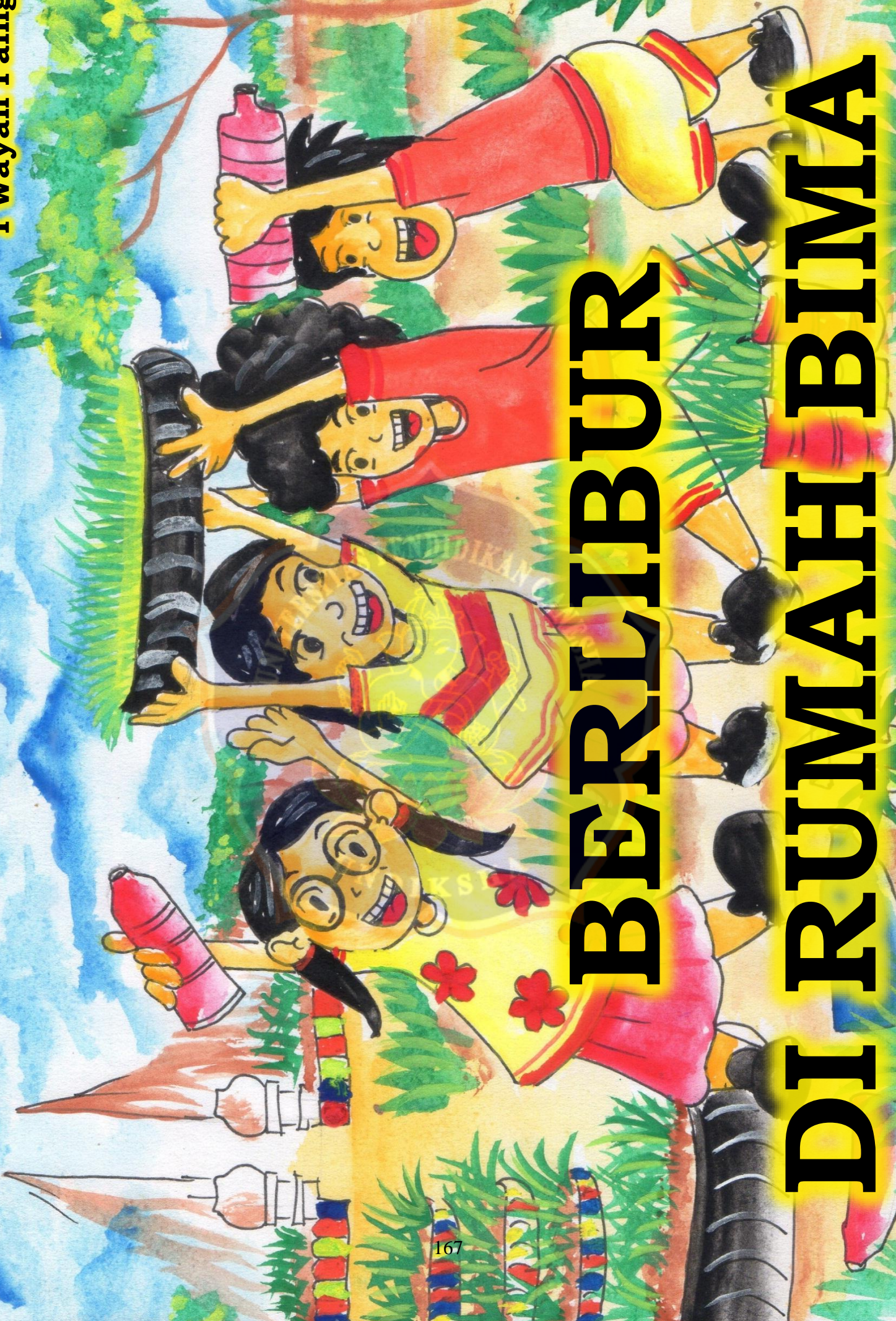
- a. singkat, rumit, dan padat
- b. jelas, padat, dan rumit
- c. singkat, jelas, dan padat
- d. jelas, luas, dan lebar

25. Perhatikan gambar berikut !



Poster pada gambar di atas disebut poster

- a. niaga
- b. kegiatan
- c. pendidikan
- d. layanan masyarakat



BERLIBUR DI RUMAH BIMA

BUKU CERITA DIGITAL BERMUATAN TRI HITA KARANA

BERLIBUR DI RUMAH BIMA

Nama Penulis

: I Wayan Paing

Nama Ilustrator

: I Wayan Antara Yasa, S.Pd

Nama Pembimbing I : Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.

Nama Pembimbing II : Prof. Dr. Ida Bagus Putu Aryana, M.S.



Prakata

Puji syukur penulis panjatkan kepada *Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa* atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menerbitkan buku cerita digital bermuatan *Tri Hita Karana* Berlibur di Rumah Bima yang di dalamnya sarat dengan nilai-nilai sikap yang sesuai dengan pengamalkan Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis berharap buku cerita digital ini dapat memberikan sumbangsih dalam proses pembelajaran bagi peserta didik, guru, dan pembaca. Cerita yang terintegrasi dengan materi globalisasi di dalam buku ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar pendamping dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan peserta didik.

Penulis menyadari bahwa buku cerita digital yang penulis susun ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan buku cerita ini agar menjadi lebih baik lagi.

Demikian buku ini penulis susun, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis

Daftar Isi

Prakata.....	i
Daftar isi	ii
Tokoh Cerita	iii
Hari Minggu	1
Rumah yang Indah	9
Membuat Ekobrik	13
Magibung	18
Membuat Label Tanaman	22
Kembali ke Rumah	27
Glosarium.....	31
Profil Penulis dan Ilustrator	32

Tokoh Cerita



BIMA



VITO

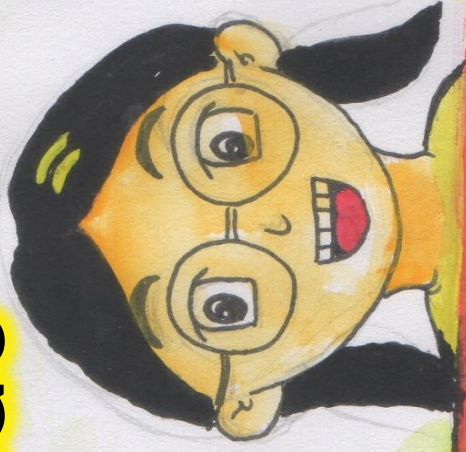


SURYANTARI



DWIKA

HARI MINGGU



Hari ini hari Minggu. Dwika bergegas bangun. Dilihatnya jam dinding sudah menunjukkan pukul 05.30. Sebelum beranjak dari tempat tidur, Dwika mengucapkan syukur karena diberi kesehatan saat bangun pagi ini. Dia mengecek perlengkapan yang

akan dibawanya nanti. Dia dan teman-temannya berjanji akan berkunjung ke rumah Bima untuk mengisi liburan di hari Minggu.

Melihat segala perlengkapannya telah siap, perasaannya menjadi lega. Dia segera merapikan tempat tidur lalu pergi ke kamar mandi untuk gosok gigi dan cuci muka. Lalu menuju ke dapur untuk membantu ibunya.

“Wah, pagi-pagi sudah terlihat segar.”

“Iya, dong, Bu. Kan harus semangat.”

“Nanti, kamu bawa bekal apa saja?” Tanya ibunya

“Nasi putih sama sayur dan sedikit buah-buahan, Bu.” Kata Dwika sambil mempersiapkan bahan-bahan untuk *yadnya* sesa hari ini.

Pekerjaan membantu ibu di dapur selesai, Dwika segera menuju kamar mandi untuk membersihkan tubuhnya. Sehabis mandi, Dwika menghaturkan *yadnya* sesa karena ibunya sudah selesai memasak.

“Nanti, di sana jangan biasakan seperti di rumah. Mau mengambil apa-apa harus izin dulu pada yang punya rumah. Kan bukan rumah sendiri.” Kata ayah menasihati setelah semuanya selesai sarapan.

“Iya, Ayah.”

“Apa perlu kakak ikut, agar kamu tidak nakal di sana?” kata kakak Dwika.

“Tidaklah. Aku sudah besar. Tidak perlu ditemani seperti anak kecil.”

“Nah, itu baru bagus. Anak mama memang hebat.” Kata ibunya senang.

Sebelum berangkat, Dwika ditemani ayah dan ibu serta kakaknya bersembahyang di pura keluarga untuk memohon keselamatan agar kegiatan hari ini berjalan dengan lancar.

“Dwika berangkat dulu, Ayah.” Kata Dwika berpamitan sambil mencium tangan ayahnya.”

“Iya, hati-hati. Jangan lupa pesan ayah!”

“Iya, Yah! Kakak, aku berangkat dulu, ya!” Dwika melambaikan tangannya kepada ayah dan kakaknya.

Pukul 06.30, Dwika sampai di depan sekolah tempat mereka berjanji berkumpul sebelum berangkat ke rumah Bima.

“Wah, kalian sudah lama menunggu, ya? Maafkan aku terlambat.” Kata Dwika ketika melihat teman-temannya sudah menunggu.

“Tidak! Kami baru saja sampai.” Kata Suryantari.

“O, ya. Vito, kemarin aku pinjam penggarismu, malah aku bawa pulang. Maaf ya, ini aku kembalikan.” Kata Dwika sambil menyodorkan penggaris kepada Vito.

“Gak apa-apa, Dwika. Terima kasih, ya.” Sahun Vito sambil mengambil penggaris itu.

“Kamu mau ibu antar, apa bersama teman-temanmu, Dwika?” Tanya ibunya.

“Tidak, Bu. Aku mau jalan kaki saja dengan teman-teman.”

“Bagus. Anak ibu memang hebat. Kamu pasti kuat. Ini tas dan bekalmu.” Kata Ibunya dengan muka senang melihat Dwika sudah mulai mandiri dan bisa memutuskan sesuatu.”

“Siap, Ibu! Nanti sore, jangan lupa jemput jam lima. Pokoknya tidak boleh terlambat.” Kata Dwika lalu mencium tangan ibunya.

“Baik-baik di jalan. Ibu titip Dwika sama kalian, ya!”

“Iya, Ibu. Dia aman bersama kami.” Kata mereka bersamaan.



“OK, kawan-kawan. Karena semua sudah berkumpul, ayo kita berangkat biar tidak kesiangan.” Kata Bima

“Sebelum berangkat, mari kita berdoa dulu agar kita sampai di tujuan dengan selamat.” Ajak Suryantari. Suryantari adalah ketua kelas mereka di kelas VI.

Suasana pedesaan yang asri dan sejuk membuat perjalanan mereka menyenangkan. Di tengah perjalanan, mereka melihat seorang petani yang akan membakar sampah plastik di tegalan miliknya. Melihat itu, Bima mengajak teman-temannya untuk menemui petani itu.

“Bapak, mau diapakan sampah-sampah itu? Mengapa sampah plastik tidak dipisahkan dengan sampah yang lainnya?” Tanya Bima

“Buat apa dipisahkan. Mau bapak bakar, biar tidak mengganggu ladang Bapak.”

“Bapak, kalau sampah plastik dibakar, akan berbahaya buat lingkungan dan diri Bapak sendiri. Asapnya tidak baik bagi kesehatan tubuh. Bisa menyebabkan gangguan pernafasan, Pak.” Kata Bima lagi.

“Kalau tidak dibakar, mau diapakan lagi? Lihatlah! Tumpukan sampah plastik itu membuat Bapak tidak bisa menanam apa-apa.” Kata petani itu sambil menunjukkan sampah plastik yang berserakan di tegalan miliknya.

“Begini saja, Pak. Bagaimana kalau sampah-sampah itu kita kumpulkan dulu, nanti biar diangkut oleh pihak desa.”

“Apa akan ada yang mengangkutnya?” Tanya petani itu ragu.



“Kita kumpulkan dulu, Pak. Nanti kalau sudah terkumpul, akan ada yang mengambil seperti di rumah saya, Pak.”

“Baiklah kalau begitu, Bapak akan kumpulkan sampah-sampah plastik itu.” Kata petani lalu segera mengumpulkan sampah-sampah plastik yang berserakan.

Bima membantu petani mengumpulkan sampah-sampah plastik itu. Teman-temannya yang tadinya hanya melihat, kini ikut membantunya. Sampah-sampah plastik dikumpulkan terpisah dengan botol-botol bekas. Beberapa botol bekas diminta oleh Bima untuk dibawa ke rumahnya.

“Buat apa botol-botol itu, Bima?” Tanya Suryantari

“Botol-botol bekas ini nanti akan dipakai bapakku untuk membuat kerajinan. Nanti kalian bisa lihat sendiri di rumah.”

“Wahhh...hebat! Nanti kita bisa belajar membuatnya juga.” Kata Vito

Setelah semua sampah itu dikumpulkan dan ditutupi agar tidak diserakkan lagi oleh angin dan binatang seperti ayam dan anjing, mereka berpamitan kepada pak tani.

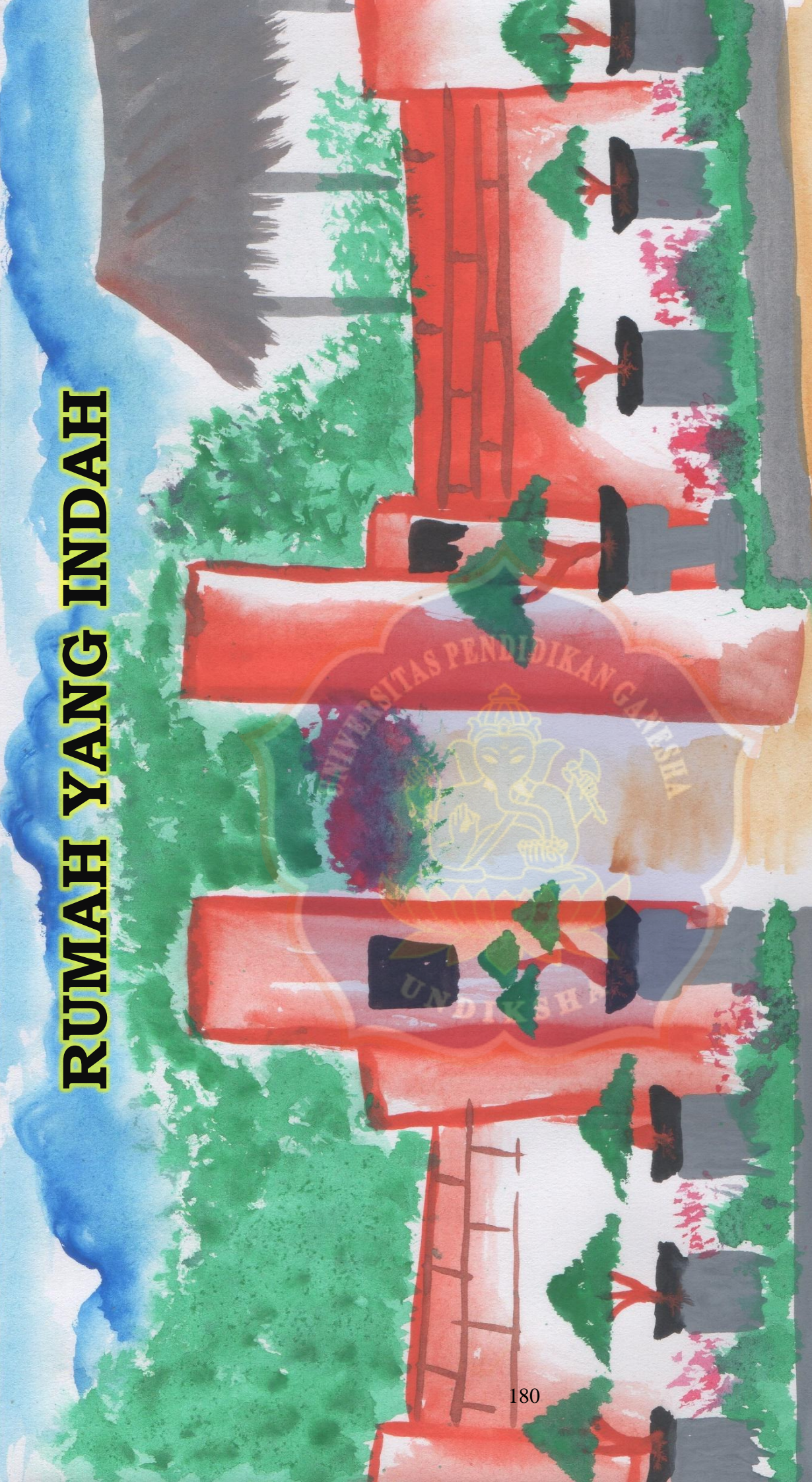
“Terima kasih, anak-anak.” Kata Pak tani.

“Iya, Pak. Ingat, jangan sampai membakar sampah plastik lagi.” Kata Dwika.

Pak tani tersenyum dan berjanji akan mengumpulkan sampah plastik dan tidak akan membakarnya lagi. Sementara itu, Vito membantu Bima membawa beberapa botol bekas yang akan dipakai kerajinan di rumah Bima.



RUMAH YANG INDAH



Sebelum memasuki pekarangan rumah, di depan gapura, mereka disambut pemandangan berbagai jenis bonsai mini yang disusun bertingkat dan berjejer rapi. Ada bonsai bougenville, asem, pinus, dan beringin. Terdapat pula yang sedang viral, bonsai

delima dan bonsai kelapa. Pohon kamboja yang juga dikenal dengan nama pohon jepun yang berada di sisi kiri dan kanan gapura. Pohon jepun di sisi kanan dipenuhi dengan tempelan tanaman kadaka berbagai ukuran. Sedangkan pohon jepun di sisi kiri dipenuhi simbar menjangkan tidak kalah banyaknya dengan tanaman kadaka.

Saat memasuki pekarangan rumah Bima, banyak pot kecil yang ditempatkan di beberapa bagian pekarangan. Ada yang ditaruh di pojok pekarangan, ada yang ditempel di tembok, ada yang digantung di plafon emper rumah, dan ada pula di pohon-pohon yang ada di pekarangan. Berbagai tanaman mengisi pot-pot kecil itu. Mulai dari tanaman bunga, sayur-sayuran, tanaman obat, dan tanaman bumbu dapur.

Vito, Dwika, dan Suryantari membuatnya terkagum-kagum. Pekarangan rumah yang tidak begitu luas itu, penuh dengan beraneka macam tanaman. Mereka bahkan tidak mendengar ketika *Bapa Ketut* dan *Meme Asih* menyapa dan mempersilakan masuk. *Bapa Ketut* adalah ayah Bima dan *Meme Asih* adalah ibunya.

“*Om Swastyastu!* Ayo anak-anak, silakan masuk.” Kata *Bapa Ketut* dengan ramah.
“*Om Swastyastu!* Iya Bapak, Ibu.” Jawab Suryantari tersipu malu, karena lama tidak ada yang menyahut. Teman-temannya juga serentak memberi salam lalu mereka masuk.

Begitu memasuki pekarangan, mereka kembali dibuat kagum. Di depan pura keluarga Bima, aneka macam bunga ditanam. Ada yang ditanam langsung di dalam tanah, ada yang ditempatkan dalam pot-pot besar, dan ada yang ditempatkan dalam pot-pot kecil. Pot-pot kecil itu dibuat dari botol minuman mineral. Botol-botol bekas itu dibentuk beraneka ragam dan diwarnai untuk membuatnya tambah indah. Bunga pacar aneka warna, mawar, melati, zinnia, dan marigold tertata rapi di depan pura keluarga sehingga membuatnya sangat indah.

Mereka dipersilakan duduk di teras rumah, di atas balai bambu. Mereka tak henti-hentinya memandang berbagai tanaman yang ada di pekarangan rumah itu. Tidak seberapa lama kemudian, *Meme Asih* datang membawakan mereka teh hangat.

“Ayo, minum dulu.” Kata *Meme Asih* sambil tersenyum ramah.

“Wahhh... ini namanya *orog-orog*, bukan?” kata Vito menunjuk jajanan yang disuguhkan *Meme Asih* kepada mereka.

“Benar, nak.” Jawab *Meme Asih*

“Sudah lama aku tidak makan makanan ini. Rasanya memang enak.” Kata Vito sambil menghirup asap yang mengepul dari makanan tersebut.

“Ini adalah makanan tradisional yang sudah jarang dibuat. Bahannya dari labu dicampur ketan dan ditambahkan kelapa parut.” Kata *Bapa Ketut* sambil mempersilakan mereka menikmati hidangan yang disajikan.

“Kenapa makanan ini semakin jarang sekarang?” Tanya Dwika

“Makanan tradisional adalah makanan yang diolah dengan cara tradisional, tanpa menggunakan mesin. Bahkan memasaknya dengan kayu bakar sehingga mengurangi penggunaan gas dan listrik untuk memasak. Bahannya juga dari bahan-bahan lokal. Sehingga sering makanan tradisional menjadi ciri khas suatu daerah. Namun, perkembangan saat ini menimbulkan banyak perubahan. Perubahan tersebut seperti pekerjaan, pendidikan, dan tempat tinggal. Hal ini menyebabkan pola kehidupan masyarakat juga berubah. Lama kelamaan berbagai makanan tradisional tidak ada lagi karena diganti dengan makanan siap saji.”

Vito, Dwika, Suryantari, dan Bima mendengarkan penjelasan *Bapa Ketut* dengan seksama sambil menikmati *orog-orog* yang disajikan.

“Nanti, kami akan belajar dan mengembangkan makanan tradisional daerah agar tidak punah, Pak.” Kata Dwika dengan penuh semangat. Teman-temannya mengangguk tanda setuju.

“Sungguh mulia cita-cita kalian. Bapak senang mendengarnya.” Kata *Bapa* Ketut. Wajahnya menunjukkan perasaan gembira.

“O, ya. Bapak, bolehkan saya mengambil foto berbagai tanaman yang ada di rumah ini.” Tanya Suryantari

“Boleh. Silakan.”

“Silakan menikmati suasana dulu, ya. Ibu mau menghaturkan *yadnya* sesa dulu, soalnya ibu baru selesai memasak. Nanti siang kalian makan di sini, ya.” Kata *Meme* Asih.

“Silakan, Ibu. Tapi *orog-orogna* saya habiskan, ya Bu.” Kata vito. Teman-temannya tertawa mendengarkan.

Mereka kemudian berkeliling di sekitar rumah Bima. Mereka tak henti-hentinya mengambil foto dengan HPnya. Sekali mereka foto bersama.

Dwika tidak sabar mengirimkan foto berbagai tanaman yang ada di rumah Bima kepada ibunya. Demikian pula Vito dan Suryantari mengunggah beberapa foto di media sosial medianya masing-masing.

Bapa Ketut dan Bima hanya tersenyum melihat tingkah mereka.

MEMBUAT EKOBRIK



Setelah puas melihat-lihat pekarangan rumah Bima, mereka menuju tempat kerja Bapa Ketut yang terletak di belakang rumah. Di sana terdapat dua tempat kerja, satu bangunan untuk tempat Bapa Ketut dan Meme Asih membuat anyaman dari bambu.

Di sebelahnya, terdapat bangunan untuk menampung sampah plastik. Plastik-plastik bekas dikumpulkan terpisah dengan botol-botol plastik. Bima menaruh botol plastik yang dipungutnya tadi di jalan.

“Untuk apa mengumpulkan sampah plastik sebanyak itu, Bima?” tanya Suryantari penasaran.

“Sementara itu, sampah-sampah plastik nantinya akan dibersihkan dan dipotong kecil-kecil. Sedangkan botol-botol dipakai untuk menampung potongan-potongan sampah.” Kata Bima “Itu hasilnya.” Sambil menunjukkan botol plastik warna-warni yang dikumpulkan di pojok bangunan.

“Wah, indah sekali!” Kata Dwika. “Apakah botol-botol itu dicat?”

“Oh, tidak. Warnanya itu berasal dari sampah plastik yang ada di dalamnya. Itu Namanya ekobrik.” Bima menjelaskan.

“Kita harus belajar membuatnya. Kelihatannya sangat bagus.” Kata Vito.

“Benar. Ajari kami membuatnya, Bima.” Kata Suryantari

Bima menjelaskan cara membuat ekobrik. Pertama-tama, sampah plastik berupa tas kresek atau bungkus jajanan, dikumpulkan dan dicuci agar bersih. Setelah dicuci lalu dikeringkan. Sampah plastik yang sudah bersih dan kering kemudian dipotong-potong kecil. Potongan-potongan itu kemudian dimasukkan ke dalam botol plastik. Agar padat, saat memasukkannya ke dalam botol ditekan-tekan sampai botolnya penuh dan padat, lalu ditutup dengan rapat.

Tanpa ada yang meminta, mereka segera mengambil sampah-sampah plastik itu lalu mencucinya hingga bersih. Setelah itu, mereka menjemurnya di tempat yang sudah ditentukan.

“Sepertinya, lama baru bisa selesai membuat ekobriknya.” Kata Dwika sedikit mengeluh sambil memandang hampan sampah plastik yang baru selesai mereka jemur.

“Kenapa?” tanya suryantari.

“Menunggu ini kering, kan lama.”

“Tidak perlu khawatir, di sana, sudah ada yang sudah dicuci dan kering. Kita pakai itu untuk belajarnya.” Kata Bima.

Mereka segera menuju tempat sampah plastik yang sudah bersih dan kering itu. Segera saja mereka memotong-motong plastik-plastik itu menjadi potongan-potongan kecil, lalu memasukkannya ke dalam botol bekas.

“Ternyata mudah membuat ekobrik. Lihatlah warnanya juga bagus.” Kata Vito. Ia sudah selesai membuat satu ekobrik.

“Wah, anak-anak hebat. Sudah bisa membuat ekobrik.” *Bapa Ketut* datang ke tempat mereka.

“Pak, kalau sudah jadi, untuk apa ekobrik ini?” Tanya Suryantari.

“Nanti anak-anak akan tahu.” Kata *Bapa Ketut* membuat mereka penasaran kecuali Bima. “Setelah ini, ajak teman-temanmu membawa satu karung ekobrik itu ke kebun, Bima.” Lanjut *Bapa Ketut* lalu meninggalkan mereka.

Vito, Dwika, dan Suryantari bengong tidak paham apa maksud *Bapa Ketut*. Rasa penasaran semakin merasuki hati mereka. Segera mereka menyusul *Bapa Ketut* sambil membawa ekobrik sesuai yang diminta.

Sampai di kebun, mereka diajak untuk membuat pembatas tanaman dengan menggunakan ekobrik yang mereka bawa.



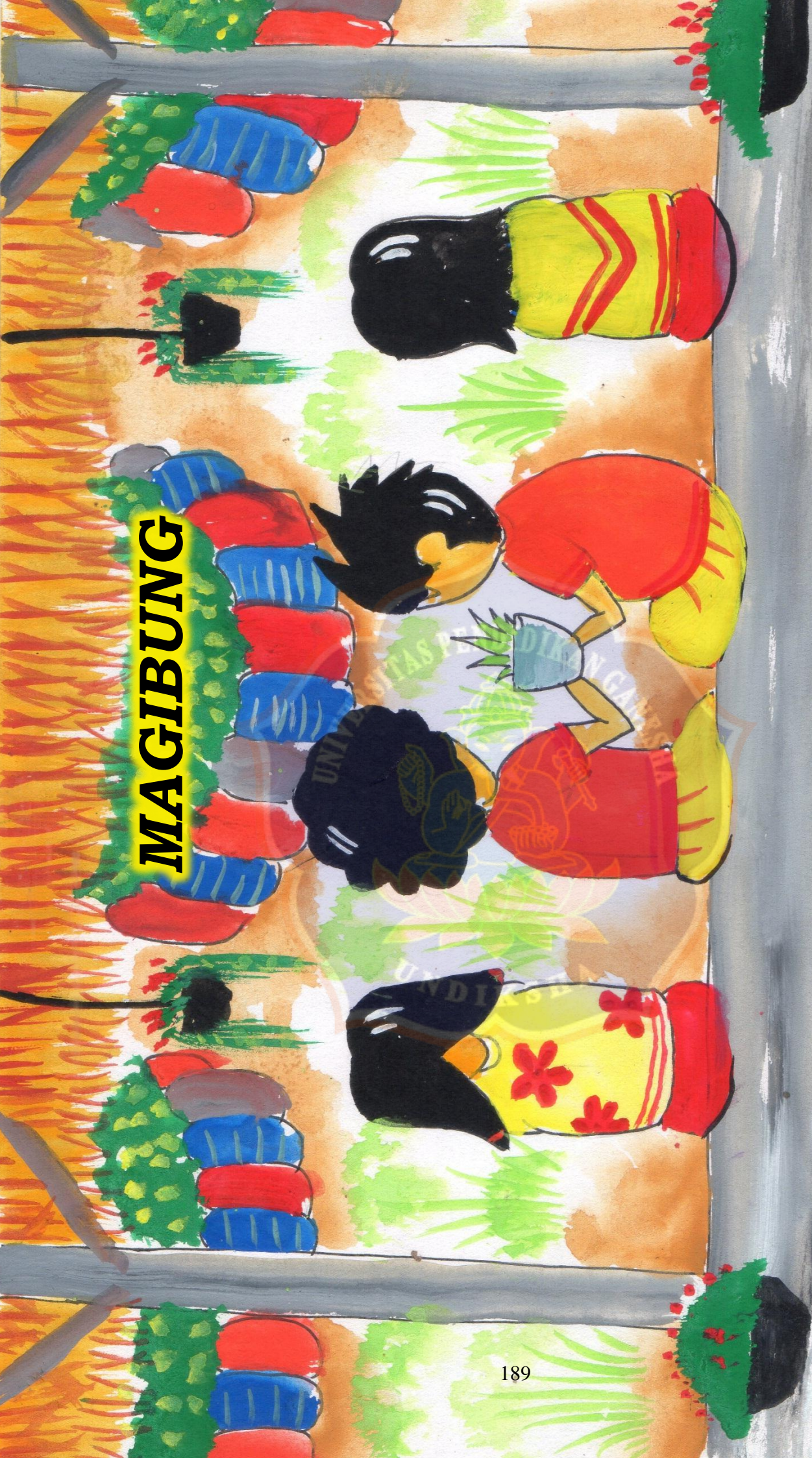
“Oooo, ternyata bagus pembatas tanaman menggunakan ekobrik.” Kata Suryantari.
“Iya, anak-anak. Selain sebagai pembatas tanaman, bisa juga dibuat berbagai hal lainnya. Bisa diikat dan dibuat untuk tempat duduk, bisa dirangkai menjadi dinding, dan banyak lagi.” Kata *Bapa Ketut* menjelaskan.

“Kalau begini caranya, kita tidak akan melihat sampah plastik berserakan lagi seperti di tegalan pak tani tadi.” Kata *Vito*.

“Tentu saja, alam tidak boleh kita kotori dengan sampah plastik. Kalau alamnya kotor, tentu akan mengganggu manusia dan makhluk hidup lainnya. Alam, manusia, dan semua isi alam ini harus saling menjaga agar semuanya selamat. Antar sesama manusia harus saling menghormati, dengan makhluk lainnya harus saling menyayangi, dan jangan lupa selalu bersyukur kepada sang Pencipta.” *Bapa Ketut* meneruskan.

Mereka kemudian melanjutkan pekerjaannya membuat pembatas tanaman dengan ekobrik.

MAGIBUNG



Tanpa terasa waktu telah menunjukkan pukul setengah dua belas. Meme Asih datang memanggil mereka.

“Pak, ajak anak-anak pulang untuk makan siang.”

“Ayo anak-anak kita pulang dulu! Nanti kita lanjutkan.” Kata *Bapa Ketut*. Mereka kembali ke rumah Bima dengan perasaan senang.

Sampai di rumah Bima, *Meme Asih* mengeluarkan nasi untuk disajikan kepada mereka.

“Tidak usah repot-repot, Bu. Kami sudah bawa bekal sendiri.” Kata *Suryantari* sambil menunjukkan bekal yang dibawanya.

“Iya, tapi coba juga masakan ibu, ya.”

“Begini saja, bagaimana kalau kita *magibung*?” kata *vito menyela*

“Ap aitu?” tanya *Dwika heran*.

“Kita makan bersama. Makanan kita kumpulkan jadi satu dalam satu tempat, lalu kita makan bersama dengan duduk melingkari makanan yang disajikan dalam satu tempat itu.”

“Boleh juga. Sudah lama juga aku tidak *magibung*.” Kata Bima menimpali.

“Itu usul yang bagus. Sesekali kita melakukan tradisi yaitu *magibung*.” Kata *Bapa Ketut*. “Bapak boleh ikut, bukan?”

“Tentu boleh, Pak. Bahkan *Bapak* yang menuntun kami untuk *magibung*.” Kata *Vito*. Mendengar kesepakatan *Bapa Ketut* dengan teman-teman Bima, *Meme Asih* lalu menyiapkan nampan berbentuk lingkaran. Nasi yang dibawa oleh *Vito*, *Dwika*, dan *Suryantari* dikumpulkan menjadi satu di atas nampan itu ditambah nasi. Setelah nasi ditaruh di atas nampan, *Bapa Ketut* kemudian menaruh lauk pauk makan siang hari itu di atas nasi.



Setelah semuanya siap, mereka kemudian duduk melingkar mengitari nampan untuk dsegera magibung. Semuanya begitu menikmati makan siang hari itu dengan cara magibung.

“Teman-teman, serta Bapak dan Ibu, sebelum kita menikmati hidangan yang tersedia siang ini, mari kita berdoa dulu. Berdoa mulai!” Tanpa ada yang meminta, Suryantari memimpin doa sebelum makan. Sebagai ketua kelas, dia selalu berusaha memimpin teman-temannya dengan penuh tanggung jawab walaupun kegiatan hari itu di luar sekolah.

“Berdoa selesai!”

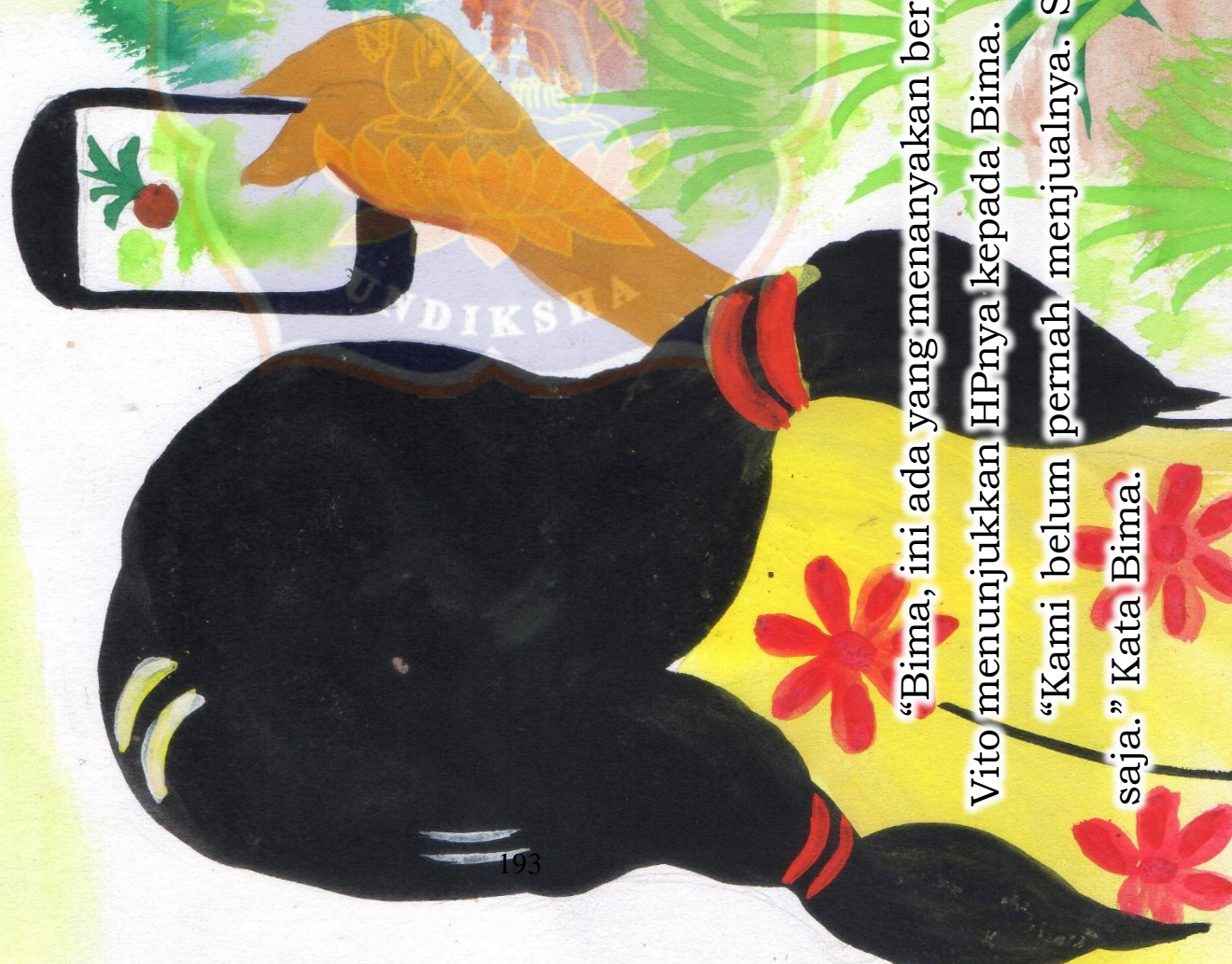
Segera saja setelah berdoa, mereka menikmati hidangan makan siang itu Bersama-sama. Tidak ada yang bercanda atau berkata-kata selama makan.

“Ternyata enak juga cara makan begini. Semua makanan tidak ada tersisa.” Kata Dwika sambil mencuci tangan sehabis makan.

“*Magibung* merupakan kebersamaan untuk saling menghormati. Tidak ada yang merasa lebih tinggi atau lebih rendah. Semua manusia kedudukannya sama.” *Bapa* ketut menerangkan.

“Seru sekali hari ini. Banyak pengalaman baru yang dapat hari ini. Serasa keluarga sendiri.” Kata Dwika.

MEMBUAT LABEL TANAMAN



“Bima, ini ada yang menanyakan berapa harga bonsai kelapa yang ada di depan itu.”

Vito menunjukkan HPnya kepada Bima.

“Kami belum pernah menjualnya. Semuanya kami buat untuk dipakai di rumah saja.” Kata Bima.

“Bagus kalau dijual, kan bisa buat lagi yang lainnya.” Kata Suryantari.

“Iya, Bima. Ini ibuku juga tanya, berapa harga satu pot cabai dan terong.” Dwika ikut nimbrung setelah melihat pesan yang dikirim ibunya.

Mereka kemudian ramai membahas penawaran yang masuk saat melihat foto di status media sosial mereka.

“Ada apa ini, kok ramai.” Tiba-tiba *Meme Asih* datang menghampiri.

“Begini, Bu. Ini ada yang menanyakan harga beberapa tanaman yang ada di rumah ini.” Suryantari menjawab.

“Benarkah? Wah, syukur sekali kalau ada yang mau membelinya.”

“Apa benar, ada yang mau membeli tanaman-tanaman itu?” *Bapa Ketut* juga datang menghampiri mereka.

“Benar, Pak. Ibu saya mau membeli cabai dan terong dalam pot itu.” Kata Dwika.

“Bagaimana kalau kita buat label harganya?” Usul Vito.

“Itu usul yang bagus.”

“Maaf, Bapak. Untuk membuat pembatas tanaman dengan ekobrik kita lanjutkan minggu depan. Kita mau membuat label harga tanaman-tanaman itu dulu, Pak.” Kata Suryantari kepada *Bapa Ketut*.

“Tapi, apa tanaman-tanaman itu ada yang akan dijual, Pak?” tanya Dwika.

“Iya, anak-anak. Kalau ada yang mau membeli, tentu akan bapak jual. Tapi tidak semuanya. Ada beberapa tanaman yang ingin bapak koleksi di rumah.” Kata *Bapa Ketut* sambil tersenyum.

“Kalau begitu, kita bagi tugas.” Kata Suryantari. “Bima, siapkan kardus, gunting, spidol warna, dan yang lainnya untuk membuat label harga. Vito membuat daftar nama

tanamannya. Aku dan Dwika Bersama *Bapa Ketut* memilih tanaman mana yang mau dijual dan mana yang akan dikoleksi. Bagaimana kalau begitu.”

“Aku setuju.” Kata Vito.

“Nanti siapa yang HPnya paling bagus pakai untuk mengambil foto.” Suryantari menjawab sambil melihat ke arah Dwika.

Merasa dirinya ditunjuk secara tidak langsung oleh Suryantari, Dwika menyenggupi untuk mengambil foto dengan HPnya.

Mereka mulai bekerja sesuai tugasnya masing-masing. Suryantari dan Dwika ditemani *Bapa Ketut* dan *Meme Asih* berkeliling untuk menentukan tanaman apa saja yang akan dijual. Vito juga ikut dengan mereka untuk membuat daftar nama tanaman tersebut. Sedangkan Bima menyiapkan kardus bekas dan alat-alat tulis.

Semua daftar tanaman sudah siap, dengan arahan dari *Bapa Ketut* dan *Meme Asih*, Suryantari dan Dwika menentukan harga masing-masing tanaman. Vito mencatat harga-harga tersebut sesuai daftar nama tanaman yang sudah dibuatnya. Selanjutnya, mereka membuat label harga masing-masing tanaman di atas kardus bekas yang dipotong dengan berbagai bentuk dan warna yang menarik. Mereka mengerjakannya dengan kompak dan penuh semangat. *Bapa Ketut* dan *Meme Asih* senang melihat semangat dan ketekunan anak-anak itu. Setelah daftar harga selesai dibuat, kemudian ditempatkan pada masing-masing tanaman. Ada yang digantung, ada juga yang ditempelkan dengan lakban.

“Sebentar!” kata Vito mengcegah Dwika yang mau mengambil foto tanaman cabai dalam pot.

“Ada apa?” Tanya Dwika.



“Posisi tanamannya kurang bagus, putar sedikit ke kanan agar lebih menarik.” Kata vito sambal memutar pot yang akan difoto oleh Dwika.

“Ternyata Vito punya jiwa seni. Benar, fotonya menjadi semakin bagus.” Kata Dwika menunjukkan hasil fotonya.

“Wah, baru saja aku unggah. Sudah ada yang memesan tanaman melati dan zinnia.” Kata Suryantari sambal menunjukkan HPnya kepada Bapa Ketut dan Meme Asih.

“Di HPku juga sudah ada yang memesan bonsai kelapa.” Kata Vito.

“Iya, ibu menyuruhku memesan tanaman cabai, jahe, dan kunyit.” Dwika tidak sabar menunjukkan pesan ibunya itu kepada Suryantari yang ada di sampingnya.

“Terima kasih anak-anak. Katakan kepada yang memesan itu, tanamannya akan bapak kirim besok. Bapak kemas dulu nanti biar tidak rusak sampai ke tujuan.” Kata Bapa Ketut.

“Terima kasih teman-teman, sudah membantu kami.” Kata Bima dengan wajah berseri-seri.

“Sesama teman harus saling membantu.” Kata Vito sambal tersenyum ke arah Bima. Tiba-tiba *alarm* di HP Dwika berbunyi.

“Wah, sudah setengah lima sore.” Kata Dwika setelah melihat HPnya.

“Tidak terasa, ya. Waktu berlalu begitu cepat.” Kata Suryantari. “Kita harus segera pulang.”

“Iya, anak-anak. Kalau waktu diisi dengan kegiatan yang baik, pasti akan segera berlalu tanpa terasa.” Kata Meme Asih. “Sekarang saatnya berkemas, jangan sampai ada barangnya yang ketinggalan, ya.” Meme Asih mengingatkan.

KEMBALI KE RUMAH



Vito membantu Bima membersihkan potongan-potongan kardus yang masih tercecer di lantai. Sementara Dwika dan Suryantari mengemasi barang-barang bawaannya dan memasukkannya ke dalam tas masing-masing.

“Karena sudah sore, Bapak, Ibu, kami pamit dulu. Nanti kami ingin main lagi ke sini.” Kata Suryantari.

“Iya, anak-anak. Terimakasih atas kunjungan anak-anak hari ini. Bapak merasa sangat senang.”

“Ibu tunggu kedatangan kalian lagi, ya.” Kata *Meme Asih*

“Iya, Bu. Pasti kami akan main lagi ke sini.” Jawab Vito.

“Apa perlu di antar lagi?” Tanya Bima.

“Tidak perlu, Bima. Sana bantu ayah dan ibu merapikan tempat dulu. Nanti kalau ada pesanan lagi aku kirim ke HPmu, ya.” Kata Dwika.

“Terima kasih, Dwika, Suryantari, Vito. Hati-hati di jalan, ya.” Jawab Bima.

“Sebelum pulang, Bapak boleh titip, gak?” tanya *Bapa Ketut*

“Titip apa?” tanya Vito.

“Titip ini, untuk orangtua anak-anak di rumah.” *Bapa Ketut* memberikan dua bingkisan. Satu bingkisan tanaman dalam pot dan satu lagi anyaman bambu berbentuk tabung untuk tempat pensil.

Vito, Suryantari, dan Dwika merasa sangat senang mendapat bingkisan tersebut. Seraya mengucapkan banyak terima kasih mereka bergiliran menyalami *Bapa Ketut* dan *Meme Asih* sebelum Kembali ke rumah masing-masing.

Tepat pukul 17.00, Vito, Dwika, dan Suryantari sampai di depan sekolah. Saat mereka baru sampai, ibu Dwika juga muncul dari tikungan sebelah utara sekolah mengendarai sepeda motor.

“Ibu, kita diberikan satu tanaman dan satu anyaman oleh Bapaknya Bima.” Kata Dwika menunjukkan bingkisan yang dibawanya. “Terus, tanaman yang ibu pesan besok akan dikirim.”

“Wah.. dapat oleh-oleh nih!” Kata Ibu Dwika sambil tersenyum. “Kalian hebat, anak-anak. Kalian tiba tepat waktu.” Kata Ibu Dwika.

“Ibu juga tepat waktu sampai di sini.” Puji Suryantari.

“Harus, dong. Kita harus belajar untuk disiplin. Terima kasih anak-anak, sudah menjaga Dwika.”

“Iya, Bu. Hati-hati dijalan, Ibu, Dwika. Sampai jumpa besok.” Jawab Suryantari.

“Kalian tidak dijemput?” Tanya Ibu Dwika

“Tidak,Bu. Itu rumah kami, dekat kok.” Kata Vito sambil menunjukkan rumahnya. Mereka kemudian menuju rumahnya masing-masing dengan perasaan senang.



GLOSARIUM

Buku digital adalah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video, maupun suara yang dipublikasikan secara digital yang dapat dibaca melalui komputer maupun perangkat elektronik lainnya

Tri Hita Karana adalah tiga penyebab kesejahteraan dan kemakmuran manusia melalui sikap hidup yang seimbang dan harmonis antara manusia dengan tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan alamnya. Adapun bagian-bagian *Tri Hita Karana* adalah *Parhyangan, Pawongan, dan Palemahan*.

Parhyangan adalah hubungan yang harmobis antara manusia dengan Tuhan.

Pawongan adalah hubungan yang harmonis antara manusia dengan manusia.

Palemahan adalah hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungannya.

Meme adalah sebutan untuk ibu dalam bahasa Bali

Bapa adalah sebutan untuk ayah dalam bahasa Bali

Orog-orog adalah makanan tradisional yang terbuat dari labu dicampur ketan dan ditambahkan kelapa parut.

Ekobrik adalah teknik pengelolaan sampah plastik dengan cara memasukkan sampah plastik yang sudah dipotong kecil-kecil ke dalam botol plastik sampai penuh dan dipadatkan sampai botol plastik tersebut menjadi keras.

Magibung adalah kegiatan makan bersama dengan makanan ditempatkan dalam satu wadah untuk dinikmati bersama-sama.

PROFIL PENULIS



I Wayan Paing, S.Pd., lahir di Karangasem, Bali pada tanggal 06 April 1983. Berprofesi sebagai guru Sekolah Dasar merupakan cita-cita sejak kecil. Pendidikan keguruan dimulai pada tahun 2002 dengan mengambil program studi DII PGSD di Universitas Pendidikan Ganesha lulus tahun 2004. Tahun 2005 melanjutkan pada program studi S1 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Sekarang penulis sedang melanjutkan pendidikan S2 Pendidikan Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis mencoba untuk menghasilkan suatu karya yang diharapkan bermanfaat dalam dunia pendidikan dengan menyusun sebuah buku cerita digital bermuatan Tri Hita Karana yang berjudul “Berlibur di Rumah Bima” sebagai buku pendamping bagi guru dan siswa kelas VI Sekolah Dasar.

PROFIL ILUSTRATOR



I Wayan Antara Yasa, S.Pd. Lahir di Tampaksiring Kabupaten Gianyar, Bali pada tanggal 08 Juni 1987. Saat ini bekerja sebagai guru Sekolah Dasar mata pelajaran Penjasorkes. Memiliki hobi olahraga dan menggambar. Menggambar sudah digelutinya semenjak Sekolah Dasar.

TAMPILAN BUKU DIGITAL

<https://flipbookpdf.net/web/site/00bca6e5e86724b8c9d86c5d6a7536342feb31da202307.pdf.html>



RIWAYAT HIDUP



I Wayan Paing lahir di Gulinten, 6 April 1983 merupakan putra pertama dari pasangan I Nengah Sukada dan Ni Nengah Suka, menamatkan pendidikan di SD Negeri 6 Bunutan pada tahun 1996, SMP Negeri 3 Abang pada tahun 1999, dan SMA Negeri 2 Amlapura tahun 2002. Kemudian melanjutkan pendidikan di D-II PGSD IKIP Negeri Singaraja dan menamatkan pendidikan pada tahun 2004. Penulis memulai menjadi seorang pengajar sejak tahun 2005 dan saat ini bertugas di SD Negeri 1 Bunutan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan keguruan pada jenjang S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Mahasaraswati Denpasar pada tahun 2007. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi Pendidikan Dasar.

